

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Hakim Mufadhal^{1*}, Istaryatiningtias²

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

²Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: hakimmu135@gmail.com

Abstract

Learning outcomes are achievements obtained by students after participating in learning. Learning outcomes are influenced by several factors, one of which is parents. The role of parents is quite vital in the success of children's learning. Wherever children go through education, parents still play a role in determining their children's learning outcomes. This study aims to determine the role of parents in improving student learning outcomes in online learning in class VI of Sukmajaya 1 Public Elementary School, Depok City. The research method used in this study uses survey research. This sampling technique uses random sampling method. The results of the study show that the role of parents of class VI students at SD Negeri Sukmajaya 1 in online learning is in the good category. This is based on 47% of students' parents taking part in guiding and motivating their children during online learning. This study also shows that there is a significant positive influence from the role of parents during online learning on student learning outcomes in class VI at SD Negeri Sukmajaya 1 Depok. The magnitude of the influence of the role of parents on student learning outcomes is 44.6%. Thus, if the role of parents in online learning is good, then the learning outcomes obtained by students are also good. The conclusion from this study is that parents play a very important role in improving the learning outcomes of elementary school students.

Keywords: *The role of parents, elementary school students, learning outcomes, online learning.*

Abstrak

Hasil belajar adalah capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya orang tua. Peran orang tua cukup vital dalam keberhasilan belajar anak. Di mana pun anak menjalani pendidikan, orang tua tetap berperan dalam menentukan hasil belajar anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 1 Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua siswa kelas VI SD Negeri Sukmajaya 1 dalam pembelajaran daring termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan pada 47% orang tua siswa ikut serta berperan dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya selama pembelajaran daring. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari peran orang tua selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VI di SD Negeri Sukmajaya 1 Depok. Besaran dari pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 44,6%. Dengan demikian apabila peran orang tua dalam pembelajaran daring baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah orang tua sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Peran orang tua, siswa sekolah dasar, hasil belajar, pembelajaran daring.

Article History:

Received 2022-07-26

Revised 2022-12-12

Accepted 2022-12-31

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.3011

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting yang biasanya diprioritaskan oleh orang tua. Namun peran keluarga secara bertahap terkikis akibat dari perkembangan sosial, politik, dan budaya. Keadaan ini membuat andil besar terhadap keterbebasan siswa dari orang tua. Tetapi, masih banyak orang tua yang salah paham dan

meremehkan peran mereka dalam pendidikan siswa, termasuk motivasi belajar siswa. Orang tua siswa tidak menyadari peran mereka dalam membantu siswa dan siswa dalam Pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab hanya untuk menyekolahkan putra putrinya saja, tetapi mengabaikan perannya. Padahal, diketahui bahwa pendidikan pertama yang dicapai seorang siswa berasal dari keluarga, dan orang tua memiliki peran penting dalam hal ini.

Dengan diberlakukannya kebijakan pembelajaran dari rumah bagi siswa dan bekerja dari rumah bagi guru, situasi dalam aktivitas mengajar dan belajar mengalami perubahan yang signifikan. Guru, orang tua, dan siswa dituntut untuk mencari solusi agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan perkembangan siswa tetap optimal meskipun berada di rumah (Gunawan et al., 2017; Putro et al., 2020). Pembelajaran daring mengharuskan siswa belajar secara mandiri dari jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Terdapat beberapa manfaat dalam proses pembelajaran daring, seperti fleksibilitas yang meningkat, peningkatan kedekatan antara siswa dan orang tua, memberikan waktu lebih banyak bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan non-akademik, serta meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi oleh siswa dan guru (Adi et al., 2021; Kusuma, 2020; Kusumadewi et al., 2020).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring dengan baik, yang berdampak pada penurunan hasil belajar (Wahyuningsih, 2021). Muncul berbagai permasalahan selama proses pembelajaran daring, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya efektivitas pembelajaran, kesulitan guru dalam mengelola kelas, kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar, dan berbagai permasalahan lainnya (Anugrahana, 2020; Asmuni, 2020). Permasalahan ini muncul karena pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan secara mendadak, sehingga implementasinya belum optimal dan masih perlu relevansi dengan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan prosesnya, terutama untuk siswa sekolah dasar (Hakim, 2020). Selain itu, ketidakefektifan pembelajaran daring juga disebabkan oleh keterbatasan siswa dalam belajar, ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi dan membimbing siswa dalam belajar di rumah, serta ketidaknyamanan dalam belajar karena penggunaan handphone dalam waktu yang lama dapat menyebabkan sakit kepala atau gangguan pada mata (Adhe, 2018; Huzaimah & Risma, 2021). Oleh karena itu, peran orang tua dalam mengawasi dan mendampingi proses belajar anak menjadi sangat penting.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas VI di SDN Sukmajaya 1 Kota Depok, ditemukan kendala terkait motivasi belajar anak dalam kelas daring. Ditemukan adanya hambatan terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online. Diketahui minat dan motivasi anak untuk mengikuti pembelajaran sangat rendah. Berdasarkan pengamatan, terungkap bahwa orang tua siswa cenderung sibuk dengan pekerjaan sehingga jarang memperhatikan proses belajar anak mereka. Mereka menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar secara bersamaan. Padahal, ketika berada di rumah, anak sangat membutuhkan peran orang tua dalam proses belajar. Orang tua terlihat kurang siap dalam mendampingi dan membimbing anak belajar di rumah. Mereka belum sepenuhnya menyadari betapa besar pengaruh peran mereka dalam pendidikan anak, karena sebagai orang dewasa pertama yang anak temui sejak kecil, seluruh pemikiran, emosi, dan perilaku orang tua menjadi model yang kuat bagi anak dalam berpikir, mengekspresikan emosi, dan berperilaku tertentu. Dalam konteks pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan belajar anak (Yani & Jazariyah, 2020; Zaini & Soenarto, 2019). Anak memiliki hak untuk bergantung pada orang tua sampai mereka siap untuk membuat pilihan dan mengevaluasi diri sendiri. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan sosial anak (Dasopang & Montessori, 2018; Sofiani et al., 2020). Keterlibatan orang tua memiliki beragam definisi, mulai dari komunikasi orang tua dengan anak, komunikasi orang tua dengan guru, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, hingga bantuan orang tua dalam mengerjakan tugas-tugas rumah anak (Meilanie, 2020; Wardani & Ayriza, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa dalam konteks pembelajaran daring, peran orang tua sangat penting dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Namun, sebagian besar orang tua tidak dapat mendampingi anak secara penuh karena keterbatasan waktu akibat pekerjaan, sehingga mereka mengandalkan bantuan guru les yang memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang

diajarkan (Betty et al, 2020). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah selama pandemi melibatkan pendampingan dan menjadi motivator bagi anak. Selain itu, orang tua juga berperan dalam menyediakan fasilitas untuk kegiatan belajar anak agar proses belajar dapat berjalan dengan optimal (Lilawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Jimmi (2017) juga menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam memotivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan tujuan untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam pendampingan belajar di rumah bagi siswa kelas VI sekolah dasar terdampak covid-19.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, peneliti melakukan pengambilan data dengan metode survei. Data diperoleh menggunakan instrumen penelitian yang menyesuaikan dengan variabel bebas berupa kuisisioner sejumlah 32 pertanyaan. Variabel terikat hasil belajar (Y) dengan menggunakan dokumen raport siswa. Ukuran sampel untuk penelitian ini yaitu seluruh orang tua siswa kelas VI-A SD Negeri Sukmajaya 1 Depok berjumlah 36 orang. Dengan menggunakan teknik random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan penyebaran kuisisioner. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran daring. Ada pun kuisisioner digunakan untuk mengetahui peran orang tua siswa dalam mendampingi anaknya belajar daring. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS 24.0. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menurut survei angket peran yang dilakukan orang tua atas hasil belajar siswa kelas VI di SDN Sukmajaya 1 Kota Depok, diukur menggunakan kuesioner yang terdiri 32 pertanyaan, hasil data dari koresponden 36 orang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Penelitian

Statistics Nilai Rapor		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		83,7978
Median		84,9700
Statistics Nilai Rapor		
Std. Deviation		3,60690
Variance		13,010
Range		15,88
Minimum		75,56
Maximum		91,44
Sum		3016,72

Dari data pada tabel 1, diketahui rata-rata hasil belajar dari 36 siswa memperoleh skor 83,79. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,44 sedangkan skor terendahnya adalah 75,56.

Data responden, selanjutnya digolongkan menjadi lima golongan yaitu, sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang, Berdasarkan mean dan standar deviasi yang terkait dengan lima golongan tersebut,

Kemudian distribusi frekuensi sensus peran yang dilakukan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SDN Sukmajaya 1 Depok, dapat dilihat jawaban responden berikut disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penelitian

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Kurang	3	0,08
2	Kurang	3	0,08
3	Cukup Baik	10	0,28
4	Baik	17	0,47
5	Sangat Baik	3	0,08
Jumlah		36	1,00

Berdasarkan hasil data tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa angket terkait peran orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri Sukmajaya 1 termasuk dalam kategori baik. Dari 36 sampel penelitian yaitu sebesar 47% memperlihatkan bahwa orang tua ikut serta berperan dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya selama pembelajaran daring.

Tabel 3 Uji Korelasi Product Moment

		Peran Orang Tua	Hasil belajar Siswa
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	,668**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	36	36
Hasil belajar Siswa	Pearson Correlation	,668**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	36	36

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel pola asuh dengan prestasi akademik siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,668. Dari hasil tersebut maka apabila pelaksanaan peran orang tua dalam pembelajaran daring meningkat, maka hasil belajar siswa meningkat, begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Variabel peran orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan koefisien determinasi. Sebagai solusinya, peneliti mendapatkan bantuan aplikasi program SPSS. Hasilnya dapat dilihat di tabel 5.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,430	2,724

Dari data pada tabel 5, diketahui kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 44,6%, dengan 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dilakukan analisis data menggunakan Uji-t, uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel parenting (X) mempengaruhi variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa (Y). hasil perhitungan uji-t menggunakan program SPSS dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,335	3,559		18,357	,000
	Peran Orang Tua	0,176	,034	,668	5,230	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar Siswa

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui nilai *constant* sebesar 65,335 yang memiliki arti bahwa hasil konsistensi variabel hasil belajar siswa sebanyak 65,335. sedangkan Koefisien regresi peran orang tua sebanyak 0,176.

Hasil dari perhitungan uji t diartikan sebagai nilai tetap 65,335. Artinya hasil konsistensi berbagai hasil belajar siswa adalah 65,335. Koefisien regresi X adalah 0,176. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan 1% peran orang tua dalam pembelajaran online meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,176. Koefisien regresinya positif. H. Seiring dengan meningkatnya peran orang tua dalam pembelajaran online atau dilakukan secara terus menerus maka hasil belajar siswa meningkat dan begitu pula sebaliknya. Dari data pada tabel 4 didapatkan nilai signifikansi $0,000 <$ dari nilai probabilitas 0,05, dengan demikian ada pengaruh positif yang signifikan dari peran orang tua selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VI di SD Negeri Sukmajaya 1 Depok. Dengan kata lain, orang tua sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar sangatlah penting. Orang tua dapat menjadi pendamping aktif dalam proses belajar anak di rumah (Miftakhi & Ardiansyah, 2020). Mereka dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami oleh anak. Dengan mendampingi secara langsung, orang tua dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh (Handayani et al, 2021; Septiani et al, 2021; Wahidin, 2020). Mereka dapat memberikan pujian, penghargaan, atau insentif lainnya ketika anak mencapai prestasi akademik. Selain itu, mereka juga bisa memberikan dukungan emosional dan membangun rasa percaya diri anak dalam menghadapi tantangan belajar. Adanya dukungan dari orang tua akan memberikan semangat kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas dan tugas. Motivasi yang diberikan oleh orang tua juga berperan sebagai panduan bagi anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus dalam proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan oleh orang tua memiliki harapan yang tinggi agar anak-anak menjadi lebih baik. Motivasi ini dapat diwujudkan melalui beberapa cara, seperti memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar sebagai bentuk motivasi tidak langsung (Fadlilah, 2020; Yulianingsih et al., 2020). Selain itu, orang tua dapat memberikan pujian dan hadiah ketika anak mencapai prestasi yang meningkat sebagai motivasi untuk mempertahankan prestasi (Halawa, 2021; Wulandari & Renda, 2020; Yulianingsih et al., 2020). Orang tua juga dapat membimbing dan memberikan nasihat kepada anak agar mau memperbaiki prestasi belajar sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar (Fadlilah, 2020; Nisa & Sujarwo, 2020). Oleh karena itu, dorongan motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua sangatlah penting karena dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar.

Orang tua juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah (Fajriati et al, 2022; Retnowati & Widiana, 2021). Mereka dapat menyediakan tempat yang tenang dan nyaman untuk anak belajar, menyediakan sumber daya belajar seperti buku dan alat tulis, serta mengatur jadwal belajar yang teratur. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, anak akan lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran daring, orang tua memiliki peran yang signifikan dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Namun, sebagian besar orang tua tidak dapat secara penuh mendampingi anak dalam belajar karena mereka juga harus bekerja. Oleh karena itu, pendampingan pembelajaran daring sering dilakukan dengan

bantuan guru les yang memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan (Betty et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran dalam mendampingi dan memotivasi anak dalam penerapan pembelajaran di rumah selama masa pandemi. Selain itu, mereka juga berperan dalam memfasilitasi kegiatan belajar anak agar dapat berjalan secara optimal (Lilawati, 2020). Penelitian selanjutnya juga menegaskan bahwa peran orang tua dalam hasil belajar siswa sangat penting, terutama dalam aspek afektif dan psikomotorik, karena orang tua memiliki tanggung jawab yang berdampak pada hasil belajar siswa (Na'im et al., 2021).

Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian yang didukung oleh penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring, orang tua memainkan peran penting sebagai fasilitator, pengawas, dan pendamping dalam mengontrol proses belajar siswa agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. dari koefisien determinasi pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI-A SD Negeri Sukmajaya 1 Depok sebesar 44,6%. Dari pengujian regresi diperoleh nilai *constant* sebesar 65,335 yang Artinya nilai konsistensi hasil belajar siswa adalah 65,335 jika peran orang tua tidak ada. Di sisi lain, koefisien regresi peran orang tua sebesar 0,176. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa penambahan 1% peran orang tua dalam pembelajaran *online* bahwa prestasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0.176. Koefisien regresi tersebut menghasilkan positif, artinya apabila peran orang tua dalam pembelajaran *online* meningkat atau dilakukan terus-menerus maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.3>
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Betty, K., Kuncoro, K. S., Arigiyati, T. A., & Trisniawati. (2020). Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 142–150. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2607>.
- Dasopang, M. A., & Montessori, M. (2018). Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak. *Journal of Civic Education*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i2.198>.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.
- Fajriati, K. M., Lestari, D. P. I. ., Rahayu, A. E. ., & Wardani, I. K. . (2022). Kedudukan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Sebagai Pengembangan Kinerja Menuntut Ilmu Peserta Didik. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 118–125. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.137>

- Gunawan, I., Ulfatin, N., Sultoni, S., Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Triwiyanto, T. (2017). Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>.
- Hakim, M. S. H. I. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.8>
- Halawa, E. S. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>.
- Handayani, C., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1350-1355.
- Huzaimah, P. Z., & Risma, A. (2021). Hambatan yang Dialami Siswa dalam Pembelajaran Daring Matematika pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 533–541. <https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/537>.
- Jimmi, V. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa selama Pembelajaran Daring sebagai Dampak Covid-19 di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/.v1i1.7927>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Miftakhi, D. R., & Ardiansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 151-158.
- Na'im, Z., Ahsani, F., & Luthfi, E. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pedagogika*, 12(1), 32–52. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>.
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orang Tua selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124–140. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.12>.
- Retnowati, S., & Widiana, H. S. (2021). Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(2), 94-99.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1104-1111.

- Sofiani, I. K., Mufika, T., & Mufaro'ah, M. (2020). Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.300>
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar. *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu*, 24(1), 107. <https://doi.org/10.25078/pkj.v24i1.2185>.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>.
- Yani, A., & Jazariyah, J. (2020). Penyelenggaraan PAUD Berbasis Karakter Kebhinekaan sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Sejak Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.503>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Zaini, M., & Soenarto, S. (2019). Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.127>.